

**TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KOPERASI UNIT
DESA (KUD) MANDIRI MOJOPAHIT JAYA DI DESA SARI GALUH
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

By Herlis Sohendra Hidayat (0606134871)

Under supervision by Ir. Cepriadi, M. Si, and Evy Maharani, S.P., M.P.

Email: herlis_sohendrahidayat@yahoo.com (087893606224)

ABSTRACT

This study specifically aims at; 1) finding out how height the level of whole participation done by the members of Mandiri KUD at Mojopahit Jaya Village is, and 2) finding out the level of participation done by the members of Mandiri KUD at Mojopahit Jaya Village in its parts. This study was conducted at Mandiri KUD at Mojopahit Jaya Village in Sari Galuh District of Tapung Raya Regency in three months beginning from June, 2012 until September, 2012.

The method used in this study is Descriptive which allows interviewing activity to be done. In this case, the writer interviewed the staffs and the members of Mandiri KUD directly. The sample is taken randomly from 665 members of Mandiri KUD that the amount of 33 respondents is finally taken as the objects of the interview. The Likert Scale is used to find out the level of participation done by the members of Mandiri KUD at Mojopahit Jaya Village. The findings of this research show that the level of participation done by the members of Mandiri KUD at Mojopahit Jaya Village is totally categorized as height in all aspects as it reached the total score of 1.872. Besides, based on the result of the interview, it is found that the participation done by the members of Mandiri KUD in term of its parts can be distinguished as: The participation in the cooperative economic democracy and SHU is categorized as height with the total score of 893, the participation in the cooperative capital is categorized as height with the total score of 463, and the participation in the aspect of services consumption is categorized as medium height with the total score of 561. Therefore, it can be concluded that the members of Mandiri KUD at Mojopahit Jaya Village is categorized as "active" in participating all parts of activities implemented by the cooperative.

Keywords: Partisipation, Econimic Democracy, Capital, Services, KUD.

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai badan usaha dan sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang mempunyai tujuan, untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tata perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mencapai tujuan ini dibutuhkan suatu pembinaan dan pengembangan usaha untuk mewujudkan Koperasi Unit Desa (KUD) menjadi lembaga ekonomi yang kuat, mandiri serta menjadi wadah utama pembinaan masyarakat golongan ekonomi lemah di pedesaan, sehingga pada gilirannya koperasi diharapkan berperan penting dalam perekonomian bangsa. Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Mojopahit Jaya merupakan koperasi mandiri yang berkedudukan di desa Sari Galuh, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Koperasi ini resmi terdaftar dan mendapat pengesahan dari kantor wilayah Departemen Koperasi dan PKK Provinsi Riau dengan berbadan hukum No. 1482/BH/XIII tanggal 07 April 1990 dan telah mendapat surat keputusan menteri Koperasi Republik Indonesia dengan Nomor 529/KEP/M/II/1993 bulan Februari 1993 dari nama KUD "MOJOPAHIT JAYA" menjadi KUD Mandiri "Mojopahit Jaya". Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat petani yang ada di wilayah koperasi tersebut dalam memenuhi kebutuhannya. KUD ini telah membuka unit usaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yakni unit usaha simpan-pinjam, usaha pengadaan pupuk, usaha jasa angkutan, dan waserda.

Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Mojopahit Jaya mempunyai jumlah anggota sebanyak 665 orang yang terbagi dalam 33 kelompok tani. Lamanya berdiri dan anggota yang banyak merupakan daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang Tingkat Partisipasi Anggota Terhadap Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Mojopahit Jaya di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Karena maju mundurnya Koperasi tidak terlepas dari kepengurusan dan kinerja anggota koperasi tersebut. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah 1. Mengetahui tingkat partisipasi anggota terhadap Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Mojopahit Jaya. 2. Mengetahui bagian-bagian tingkat partisipasi anggota dalam demokrasi ekonomi, modal dan penggunaan jasa yang dilakukan oleh anggota terhadap Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Mojopahit Jaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di KUD Mandiri Mojopahit Jaya desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Disproportional Random Sample yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Setiawan, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah populasi 665 petani dan yang dijadikan sampel sebanyak 33 petani, berada pada 33 kelompok tani. Pada masing - masing kelompok tani diambil sampel masing - masing 1 petani secara random. Dalam

pengambilan sampel, diambil perwakilan dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 33 berdasarkan anggota yang tergabung dalam satu unit usaha yang homogen. Data tingkat partisipasi anggota diperoleh dari koperasi, wawancara langsung dengan pengurus KUD yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara juga dilakukan untuk pengambilan data yang diperlukan. Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Mojopahit Jaya didirikan pada tanggal 07 April 1990. Koperasi ini resmi terdaftar dan mendapat pengesahan dari Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan PKK Provinsi Riau dengan Badan Hukum No. 1482/BH/XIII, dan telah mendapat surat keputusan Menteri Koperasi Republik Indonesia dengan nomor 529/KEP/M/II/1993 bulan Februari 1993 dari nama KUD “MOJOPAHIT JAYA” Menjadi KUD Mandiri “Mojopahit Jaya”. Kata “Mojopahit” diambil dari nama kerajaan yang terkenal zaman dahulu, yang menguasai wilayah nusantara pada masa kejayaannya. Oleh karena itu pihak proyek menjadikan nama tersebut menjadi nama desa pada saat awal berdirinya desa, dan KUD terinspirasi dari nama tersebut, sehingga dinamakan KUD Mojopahit Jaya.

Partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Mandiri Mojopahit Jaya secara keseluruhan dikategorikan tinggi pada semua aspek, menunjukkan setiap anggota koperasi selalu aktif dalam menjalankan kegiatan Koperasi dengan skor 1.872 yang berada pada tingkat partisipasi tinggi (1.772 – 2.277) terhadap bagian-bagian partisipasi yang dilakukan, yang meliputi partisipasi anggota dalam ekonomi koperasi dan SHU, Modal dan dalam penggunaan jasa koperasi. Partisipasi anggota dalam demokrasi ekonomi Koperasi dan SHU berada dalam total skor 893, dimana nilai ini dikategorikan tinggi partisipasinya karena berada dalam tingkat partisipasi antara (848 – 1.089). Partisipasi anggota dalam modal Koperasi berada dalam total skor 463, dimana nilai ini dikategorikan tinggi partisipasinya karena berada dalam tingkat partisipasi antara (386 – 495). Partisipasi anggota dalam penggunaan jasa koperasi berada dalam total skor 516, dimana nilai ini dikategorikan sedang partisipasinya karena berada dalam tingkat partisipasi antara (540- 693).

Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Unit Desa Mandiri Mojopahit Jaya.

Dalam perkembangan koperasi, partisipasi aktif dari masyarakat mutlak diperlukan. Dalam kaitan ini kehadiran Koperasi Unit Desa Mandiri Mojopahit Jaya ditengah-tengah masyarakat merupakan momentum yang tepat sekali di manfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup anggota KUD. Perkembangan usaha KUD ini disebabkan karena seluruh anggota KUD berpartisipasi aktif, partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota secara menyeluruh dalam pengambilan keputusan, penetapan kebijaksanaan, pengawasan, jalan usaha, serta permodalan usaha. Terwujudnya semua partisipasi itu berkaitan dengan adanya rasa memiliki dari para anggotanya terhadap koperasi yang harus mampu menjadikan koperasi sebagai wadah yang tepat untuk mewujudkan dan meningkatkan pendapatannya dalam usaha kegiatan ekonomi. Hasil perolehan

partisipasi anggota dalam demokrasi ekonomi dan SHU, modal serta dalam penggunaan jasa yang dilakukan oleh anggota koperasi dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Unit Desa Mandiri Mojopahit Jaya di Desa Sari Galuh Secara Keseluruhan Berdasarkan Bagian - Bagian Partisipasi.

No	Uraian Partisipasi	Realisasi	Skor
1	Dalam demokrasi ekonomi Koperasi dan SHU	Dalam demokrasi ekonomi anggota koperasi berpartisipasi sebesar (47,70%)	893
2	Dalam Penggunaan Jasa Koperasi	Dalam penggunaan jasa koperasi berpartisipasi sebesar (27,56%)	516
3	Dalam Modal	Dalam Modal anggota Koperasi berpartisipasi sebesar (24,73%)	463
Total Skor			1.872

Sumber: Data Olahan, 2013

Tabel 1. menunjukkan bahwa hasil perolehan tingkat partisipasi anggota pada koperasi secara keseluruhan dengan jumlah skor 1.872 yang berada pada tingkat partisipasi tinggi (1.772 – 2.277) terhadap bagian-bagian partisipasi yang dilakukan oleh anggota pada Koperasi Unit Desa Mandiri Mojopahit Jaya. Partisipasi anggota tertinggi yaitu dalam demokrasi ekonomi koperasi dan SHU dengan skor 893 dengan persentase 47,70%, kemudian dalam penggunaan jasa koperasi partisipasi anggota dengan skor 516 dengan persentase 27,56% sedangkan perolehan skor terendah terdapat pada partisipasi anggota dalam modal dengan skor 463 dengan persentase 24,73%. Hal ini menunjukkan besarnya partisipasi anggota Koperasi Mandiri Mojopahit Jaya terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tiap-tiap bagian partisipasi. Hasil dari rekapitulasi partisipasi anggota koperasi menggambarkan partisipasi anggota berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi serta keikutsertaan aktif dari anggota dalam demokrasi ekonomi dan SHU, modal serta dalam penggunaan jasa yang dilakukan oleh anggota koperasi, semua itu dilakukan untuk kemajuan Koperasi Unit Desa Mandiri Mojopahit Jaya untuk kedepannya.

Partisipasi Anggota Dalam Demokrasi Ekonomi Koperasi dan SHU

Anggota Koperasi Unit Desa Mandiri Mojopahit Jaya pada umumnya telah ikut serta berpartisipasi dalam demokrasi ekonomi terhadap koperasi. Hal itu ditunjukkan didalam rapat anggota koperasi, para anggota Koperasi Unit Desa Mandiri Mojopahit Jaya dapat menggunakan dengan sebaik-baiknya hak demokrasi ekonomi, dan secara jujur serta demokratis mengemukakan pendapat dan gagasan-gagasannya demi perbaikan, kemajuan dan perkembangan koperasi sebagai wahana terbaik untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama dan juga pada partisipasi anggota dalam SHU. Dalam UU No 25 tahun 1992 pasal 23 menetapkan bahwa rapat anggota berhak mengemukakan pendapat dan mengahadirinya untuk menentukan kelanjutan koperasi tersebut untuk satu

tahun yang akan datang. Adapun hasil penjelasan dalam bidang demokrasi ekonomi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Partisipasi Anggota Dalam Demokrasi Ekonomi Koperasi.

No	Pertanyaan	Realisasi (%)	Skor
1	Apakah anda selalu mendapatkan undangan sebelum RAT dilaksanakan (+)	Setiap anggota pasti akan diberitahu apabila RAT akan dilaksanakan (94%)	97
2	Apakah setiap kali pemilihan pengurus anda selalu mendapatkan undangan(+)	Kehadiran anggota koperasi aktif dalam mengikuti pemilihan pengurus lebih dari 2x (100%)	99
3	Apakah anda merasa bahwa RAT mengganggu aktivitas yang anda lakukan (+)	Adanya RAT tidak mengganggu aktivitas anggota (88%)	37
4	Apakah dalam setiap RAT anda aktif memberikan saran/kritik pada rapat anggota (+)	Anggota aktif memberikan saran/kritik pada RAT anggota pada koperasi lebih dari 2x(54%)	72
5	Apakah anda pernah memberikan saran/kritik di luar rapat anggota kepada pengurus (+)	Anggota aktif memberikan saran/kritik kepada pengurus di luar rapat anggota lebih dari 2x(64%)	87
6	Apakah sebagai anggota anda aktif mengisi buku saran/kritik yang di sediakan pengurus koperasi (+)	Anggota aktif mengisi buku saran/kritik yang di sediakan oleh pengurus koperasi lebih dari 2x (73%)	85
7	Apakah anda mengetahui bahwa pendapat/saran merupakan hak anda yang wajib disampaikan pada rapat (+)	Anggota mengetahui bahwa anggota berhak menyampaikan saran dalam rapat (82%)	91
8	Apakah sebagai anggota anda pernah mencalonkan diri sebagai pengurus selama menjadi anggota koperasi (-)	Anggota tidak pernah mencalonkan diri sebagai pengurus (30%)	79
9	Apakah selama anda menjadi anggota koperasi pernah dicalonkan sebagai pengurus (-)	Anggota tidak pernah di calonkan sebagai pengurus (61%)	81
10	Apakah anda selalu aktif menanyakan tentang permasalahan dan perkembangan koperasi (+)	Anggota aktif menanyakan perkembangan koperasi (57%)	82
11	Apakah anda menerima SHU dari semua partisipasi yang anda lakukan selama anda menjadi anggota koperasi (+)	Anggota berpartisipasi sedang,dalam menerima pembagian SHU degan perolehan rata-rata Rp.500.000-1.000.000.(61%)	83
	Total Skor		893

Tabel 2 menjelaskan total skor hasil partisipasi anggota dalam demokrasi ekonomi koperasi dan SHU berada pada partisipasi tinggi antara (848 – 1.089) dengan jumlah skor 893 terhadap bagian-bagian partisipasi yang di lakukan oleh

anggota pada Koperasi Unit Desa Mandiri Mojopahit Jaya. Untuk jawaban telah lama menjadi anggota koperasi mendapat skor tertinggi yaitu 99 dengan persentase (100%). Hal ini di maksud, bahwasannya rata-rata anggota koperasi aktif dalam mengikuti rapat anggota tahunan yang diadakan koperasi. Pelaksanaan RAT yang diadakan dalam sekali setahun oleh koperasi tidak menyurutkan kemauan anggota untuk mengikutinya, karena dalam RAT tersebut anggota akan lebih tahu akan perkembangan koperasi. Kemudian, saran dan pendapat dari anggota juga sangat diperlukan demi kebaikan koperasi. Skor terendah yaitu 37 dengan persentase 88% terdapat pada jawaban pertanyaan bahwa rata-rata anggota koperasi tidak merasa terganggu aktifitasnya dengan adanya rapat anggota tahunan (RAT).

Partisipasi anggota dalam modal

Dalam dunia usaha, peningkatan suatu usaha selalu mengalami masalah. Dan salah satu masalah yang selaludihadapi adalah masalah modal yaitu bagaimana memperoleh modal untuk membangun usaha serta pengembalian modal yang ditanam untuk berkelanjutan usaha kedepannya. Modal merupakan sarana yang paling penting bagi setiap aktifitas suatu kegiatan ekonomi maka kegiatan dalam bentuk apapun tindakan berjalan jika tanpa adanya modal, demikian juga dengan koperasi modal merupakan sarana untuk melaksanakan dan mengembangkan usaha dan merupakan simpanan anggota serta tabungan koperasi. Kegiatan pembukaan dunia usaha selalu menghadapi masalah-masalah yang rumit dan salah satunya yaitu masalah modal yang diperlukan untuk menunjang kegiatan dalam suatu usaha. Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota terhadap kegiatan Koperasi Unit Desa Mandiri Mojopahit Jaya dalam modal dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.Partisipasi Anggota Dalam Modal

No	Pertanyaan	Realisasi (%)	Skor
1	Apakah anda tepat waktu dalam membayar simpanan pokok (+)	Anggota aktif dalam membayar simpanan pokok dengan lunas setelah beberapa bulan menjadi anggota (100%)	99
2	Apakah anda tepat waktu dalam membayar simpanan wajib (+)	Masa anggota aktif tepat waktu dalam membayar simpanan wajib (88%)	95
3	Apakah anda selalu membayar simpanan wajib tiap bulannya sampai dengan akhir tahun (+)	Anggota KUD yang selalu membayar simpanan wajib tiap bulannya sampai akhir tahun (85%)	94
4	Selama Menjadi anggota koperasi,apakah anda menyimpan uang bentuk simpanan sukarela di simpanan koperasi (+)	Partisipasi anggota aktif (sering) dalam menyimpan uang pada simpanan sukarela (91%)	96
5	Apakah pernah anda menyisihkan sebagian dari SHU yang anda terima untuk simpanan sukarela (+)	Partisipasi anggota aktif dalam menyimpan uang SHU untuk simpanan sukarela dengan rata-rata 50% - 75% atau lebih (52%)	79
	Total Skor		463

Tabel 3 menunjukan bahwa nilai total skor sebesar 463 berada pada partisipasi anggota tinggi antara (386 - 495) terhadap bagian-bagian partisipasi yang dilakukan oleh anggota pada Koperasi Unit Desa Mandiri Mojopahit Jaya dalam modal. Hal ini menjelaskan tentang seluruh partisipasi anggota membantu modal dalam koperasi.Partisipasi anggota tertinggi terdapat pada pembayaran simpanan pokok dengan skor 99 dengan persentase 100%.Hal ini menunjukan bahwa simpanan pokok merupakan kewajiban anggota yang harus dibayar setiap anggota untuk tergabung menjadi anggota dalam koperasi,sehingga setiap yang akan menjadi anggota haruslah melunasi simpanan pokok yang ditentukan oleh koperasi. Simpanan pokok Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya yaitu Rp.50.000,- yang dibayar pada saat masuk anggota koperasi dan tidak dapat diambil selama masih menjadi anggota kecuali keluar dari anggota koperasi.Semakin bertambahnya jumlah anggota maka jumlah simpanan semakin bertambah sesuai penambahan anggota. Selain koperasi yang merasakan manfaat dari keaktifan anggota dalam melakukan simpanan, akan tetapi anggota juga dapat merasakan manfaat dari kegiatan yang mereka lakukan. Skor terendah 79 dengan persentase 52% terdapat pada partisipasi anggota dalam menyimpan uang sisa hasil usaha (SHU) untuk simpanan suka rela.

Partisipasi Anggota Dalam Penggunaan Jasa Koperasi

Partisipasi anggota terhadap penggunaan jasa koperasi juga sangat menentukan dalam keberlanjutan koperasi kedepannya, hal ini berperan serta mempengaruhi keanggotaan koperasi untuk selalu menggunakan jasa koperasi dan peran dari pengurus dalam melakukan pelayanan dan terobosan baru yang pada akhirnya dapat mempermudah anggota dalam mendapatkan kebutuhan sehari-hari dan tujuan pada akhirnya mensejahterakan seluruh anggota sedangkan jasa adalah kegiatan dari bentuk partisipasi anggota dan pengurus dalam pengembangan koperasi untuk kesejahteraan bersama. Lebih jelasnya tentang partisipasi anggota dalam jasa terhadap koperasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Partisipasi Anggota Dalam Penggunaan Jasa.

No	Pertanyaan	Realisasi (%)	Skor
1	Apakah anda berpartisipasi dalam peminjaman uang pada koperasi (+)	Partisipasi anggota dalam melakukan pinjaman pada koperasi cukup besar. Yaitu jumlah peminjaman rata-rata yaitu Rp.25 Juta (100%)	99
2	Apakah anda lebih memilih berbelanja ke unit usaha niaga koperasi dari pada di luar koperasi (-)	Anggota hanya kadang-kadang saja membelanjakan uang pada unit usaha niaga koperasi (58%)	64
3	Apakah anda pernah membelanjakan uang anda pada unit usaha niaga koperasi secara tunai (-)	Partisipasi anggota dalam pembelanjaan uang pada unit usaha niaga koperasi secara tunai rata-rata Rp.500 Ribu-Rp.1Juta pada kisaransedang (55%)	75
4	Apakah anda pernah membelanjakan uang anda pada unit usaha niaga secara kredit(+)	Partisipasi anggota aktif dalam pembelanjaan uang pada unit usaha niaga koperasi secara kredit rata-rata sebesar Rp.1 juta atau lebih (52%)	74
5	Apakah anda selalu menggunakan jasa unit angkutan TBS saat anda panen (+)	Ketepatan partisipasi aktif anggota dalam menggunakan jasa angkutan TBS di koperasi (40%)	71
6	Apakah anda lebih memilih berbelanja saprodi di koperasi dari pada di tempat lain (-)	Anggota hanya kadang-kadang saja memilih berbelanja saprodi pada koperasi (55%)	63
7	Apakah anda selalu memanfaatkan semua unit usaha yang dikelola oleh koperasi selama anda menjadi anggota (+)	Partisipasi anggota dalam memanfaatkan unit usaha koperasi selama menjadi anggota dua kali atau lebih (40%)	70
	Total Skor		516

Pada Tabel 4 partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Mandiri Mojopahit Jaya dalam penggunaan jasa berada pada kategori tinggi yaitu antara (540 – 693) dengan jumlah total skor 516 dan menerangkan bahwa skor tertinggi yaitu 99 dengan persentase 100% dengan jumlah responden yang menjawab 33 orang pada kuesioner yang disediakan, yaitu partisipasi anggota dalam peminjaman uang pada koperasi, rata-rata anggota aktif dalam melakukan pinjaman dan biasanya dalam jumlah yang cukup besar. Hal ini memungkinkan untuk terjadi karena proses peminjaman uang pada koperasi cukup mudah, dan bunga kredit yang di tawarkan koperasi juga terbilang rendah, sehingga anggota tidak merasa terbebani dengan angsuran yang harus mereka bayar setiap bulannya. Jangka waktu pengembalian pinjaman terhadap koperasi sesuai dengan kemampuan dan kesepakatan anggota tersebut dengan Koperasi Unit Desa Mandiri Mojopahit Jaya. Sehingga dalam pengembalian peminjaman tersebut bisa tepat pada waktunya.

Skor terendah yaitu 63 dengan persentase 55% terdapat pada partisipasi anggota dalam memanfaatkan unit usaha penjualan saprodi yang dikelola koperasi selama menjadi anggota, hal ini dapat dijelaskan bahwa anggota koperasi lebih memilih berbelanja saprodi di luar koperasi dikarenakan harga yang ditawarkan koperasi lebih tinggi. Selain itu partisipasi juga dapat dilihat dari anggota yang membelanjakan uang pada unit usaha niaga koperasi dan juga adanya partisipasi anggota dalam menyewa fasilitas jasa angkutan koperasi yaitu untuk kebutuhan anggota dalam membeli serta bahan untuk membangun rumah juga bagi pedagang menyewa untuk membeli barang kebutuhan dagangan.

Partisipasi anggota dipengaruhi juga oleh banyaknya pinjaman anggota kepada koperasi. Anggota melakukan pinjaman kepada koperasi disebabkan karena pendapatan mereka tidak mencukupi, dan ada juga sebagian dari anggota melakukan pinjaman dikarenakan membuka usaha warung, bengkel, dan lain-lain atau juga membeli lahan baru, selain itu pinjaman pada koperasi birokrasinya mudah bagi anggotadalam melakukan pinjaman yaitu dengan caramemperlihatkan sertifikat lahan beserta foto copy yang mereka miliki, untuk besarnya bunga yang ditetapkan oleh koperasi pada unit usaha simpan pinjam (SP) sebesar 1,5% perbulan dengan asumsi 18% pertahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2003. Manajemen Koperasi Teori dan Praktek. Pustaka Jaya. Jakarta
- Cleaver, Frances, dalam Cooke, Bill dan Kothari, Uma (2002). Participation: the New Tyranny? Zed Books, London.
- Departemen Koperasi. 2003. Koperasi Indonesia. Direktorat Jendral Bina Lembaga Koperasi. Jakarta.
- Fathorrazi dan Hendripides. 1997. Kapan dan Bilamana Berkoperasi. Unri Press. Pekanbaru
- Gaventa, Jhon dan Valdarama, Camilo. 2003. Partisipasi, Kewarganegaraan,

- Dan Pemerintah Daerah, dalam pengantar buku, Mewujudkan Partisipasi; Teknik, Partisipasi Masyarakat Untuk Abad 21, the British Council dan New Economics Fondation.
- Hendar dan Kusnadi. 2005. Ekonomi Koperasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hendrojogi, 2002. Koperasi Azas – Azas Teori dan Praktek. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ismail Taufik. 2007. Perkoperasian Indonesia. Angkasa. Bandung.
- Jamhari, 1986. Koperasi dalam Era Efisiensi Nasional. Jakarta : Balitbangkop.
- Kantor Desa Sari Galuh. 2011. Profil Desa Sari Galuh. Kantor Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Raya Kabupaten Kampar.
- Kartasapoetra, G. 2010. Koperasi Indonesia.PT.Rineka Cipta dan PT.Bina Adiaksara. Jakarta.
- Kartasasmita, 1996. Praktek Pengelolaan Koperasi. Rineka Cipta. Jakarta
- Muslim, 2006. Menanti APBD berbasis Partisipasi Masyarakat, Makalah Disampaikan Pada Training APBD, Departemen Keuangan RI. Bukit Tinggi.
- Rusmita, 2000. Faktor – Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Partisipasi Anggota pada KPRI – GKK Air Tiris Kab. Kampar. Skripsi Sarjana FKIP Universitas Riau, Pekanbaru.
- Rusidi, 2001. Upaya Peningkatan Dinamika KUD Sejava Barat. UPT IKOPMA. Bandung.
- Sastroputro, 2000. Manajemen Strategi. Rekayasa Sains. Bandung.
- Setiawan, Edhi. 2004. Metodologi Penelitian Bisnis. Yayasan Widya Manggala. Semarang.
- Simanjuntak, P.J. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia Edisi Kedua. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soekartawi, 2002. Dasar – Dasar Pembelajaran. Gajah Mada. Jakarta
- Sudarsono, Edilius. 2002. Koperasi Dalam Teori dan Praktek. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiono, 2004. Koperasi Indonesia. Tema Baru. Jakarta.
- Sukirno, S. 1994. Pengantar Teori Ekonomi . Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Stifel dan Wolfe, 2004. The Ambiguity of Participation: a Qualified Defence Of Participatory Development, Third World Quarterly.
- Tohar, M. 2000. Permodalan dan Perkreditan Koperasi. Kanisius. Yogyakarta.
- Undang-Undang Perkoperasian, No. 25 Tahun 1992, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta.
- Widiawaty, Ninik. 2002. Manajemen Koperasi. Rineka Cipta. Jakarta.